

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Kegiatan al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan dalam Mengembangkan Dakwah *Bil-hal*

Dakwah *bil-hal* merupakan bentuk dakwah yang efektif dalam upaya menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan manusia, karena manusia akan lebih mudah menerima suatu ajaran yang direalisasikan dalam bentuk amal nyata dibandingkan yang disampaikan dalam bentuk konsep atau sekedar teori belaka. Dakwah *bil-hal* akan dapat menimbulkan simpati orang lain dan mendorong manusia untuk meniru sekaligus menerimanya sebagai suatu bahagian kegiatan yang harus dilaksanakan dalam kehidupannya, baik secara individual maupun kelompok.

Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan dalam mengembangkan kegiatan dakwah *bil-hal* memiliki beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan. Adapun bentuk kegiatan tersebut adalah: pengisian ceramah secara gratis dan pemberian makanan dan minuman pada kegiatan safari Ramadhan, perlombaan fadhu kifayah, da'i cilik, mengaji, takhtim tahlil, nasyid dan sntunan anak yatim pada kegiatan peringatan hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah, memberikan bantuan sosial dan bencana kepada masyarakat yang membutuhkan, pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi di sekolah al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan, dan memberikan pembinaan kepada masyarakat.¹

¹ Abdus Samad, Sekretaris al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, *Wawancara Terstruktur*, Kantor al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, 22 April 2016

1. Pengisian ceramah secara gratis dan pemberian makanan dan minuman pada kegiatan safari Ramadhan

Pengisian ceramah secara gratis ini dilakukan hanya di bulan Ramadhan dalam bentuk kegiatan safari Ramadhan. Pengisian ceramah ini dilakukan disetiap Masjid-masjid yang ada di Kecamatan Medan Belawan. Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan penuh di bulan Ramadhan, untuk kegiatan lainnya dilakukan setelah selesai sholat tarawih.

Pengelola kegiatan safari Ramadhan diatur oleh Pengurus al-Washliyah dan bekerja sama dengan pengurus Masjid yang ada di Kecamatan Medan Belawan. Sumber dana dalam kegiatan ini semuanya diperoleh dari anggota al-Jam'iyatul Washliyah dengan seikhlas hati. Jika ada para dermawan yang ingin menyumbangkan uangnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan safari Ramadhan, maka pengurus al-Jam'iyatul Washliyah dengan senang hati akan menerima bantuan tersebut.

Pemberian ceramah ini dibawa langsung oleh pengurus dari majelis dakwah yang ada di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Majelis dakwah ini sudah mengatur orang-orang yang akan mengisi ceramah di Masjid yang telah ditentukan. Kemudian materi yang akan disampaikan diperoleh dari masing-masing yang bertugas dalam pengisian ceramah.

Tahun 2016 ini al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengelola kegiatan safari Ramadhan khusus untuk pengisian ceramah, mereka akan melibatkan siswa yang belajar di sekolah al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (Mts) untuk menjadi pengisi ceramah disetiap Masjid yang ada di Kecamatan Medan Belawan.

Pengurus al-Jam'iyatul Washliyah dalam menjalankan kegiatan yang melibatkan siswa tingkat Tsanawiyah yang berskolah di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan sebagai pengisi ceramah di kegiatan safari Ramadhan tahun 2016, mengadakan penyeleksian yang selanjutnya akan dididik untuk menjadi seorang da'i. Kegiatan ini dikelola oleh majelis dakwah yang ada di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan.

Dakwah *bil-hal* lainnya yang dilakukan di kegiatan safari Ramadhan adalah pemberian makanan dan minuman bagi jamaah yang mengikuti kegiatan safari Ramadhan. Makanan dan minuman ini diberikan kepada para jamaah sebagai bentuk sedekah oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan.

2. Perlombaan fadhu kifayah, da'i cilik, mengaji, takhtim tahlil, nasyid dan santunan anak yatim pada kegiatan peringatan hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah

Kegiatan memperingati hari ulang tahun dilakukan setahun sekali yaitu pada tanggal 30 November. Biasanya kegiatan ini dilakukan lebih kurang lima hari dan bertepatan di kantor cabang al-Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Medan Belawan, adapun kegiatan yang dilakukan dalam memperingati hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah adalah perlombaan fadhu kifayah, da'i cilik, mengaji, takhtim tahlil, nasyid dan santunan anak yatim khusus untuk masyarakat yang ada di Kecamatan Medan Belawan.

Kegiatan ini bebas bagi siapa saja yang ingin berpartisipasi, maksudnya bukan hanya anggota al-Jam'iyatul Washliyah saja yang boleh berpartisipasi dalam memperingati kegiatan hari ulang tahun ini, akan tetapi mereka yang bukan dari

anggota al-Jam'iyatul Washliyah juga boleh berpartisipasi, adapun batas usia untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini yaitu dari usia enam tahun sampai tujuh belas tahun.

Bentuk perlombaan yang ada dalam kegiatan ini adalah perlombaan fadhu kifayah, da'i cilik, mengaji, takhtim tahlil dan nasyid. Masing-masing perlombaan ini sudah ditentukan usianya dan kegiatan ini seluruhnya diatur oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah. Pendanaan dalam kegiatan ini dari kumpulan dana yang dilakukan pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan dan para dermawan yang ingin menyumbangkan dananya, serta uang kas yang sudah menjadi anggaran untuk kegiatan memperingati hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Medan Belawan.

Memperingatin hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Medan Belawan tidak hanya dilakukan dengan mengadakan perlombaan untuk masyarakat yang ada di Kecamatan Medan Belawan, tetapi juga mengadakan santunan anak yatim. Anak yatim tersebut sengaja diundang untuk datang dan menghadiri peringatan hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah. Anak yatim tersebut adalah anak-anak yatim yang ada di Kecamatan Medan Belawan saja.

3. Memberikan bantuan sosial dan bencana kepada masyarakat yang membutuhkan

Dalam rangka bersosialisasi dan saling tolong menolong, pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan menjalankan berbagai kegiatan pemberian bantuan sosial dan bencana kepada masyarakat yang membutuhkan. Adapun kegiatan sosial dan bencana kepada masyarakat yang membutuhkan antara lain:

a. Gotong royong

Gotong royong dilakukan oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawandan ini kegiatannya kondisional. Tidak ada ketentuan waktu untuk melakukan kegiatan gotong royong ini. Gotong royong ini dilakukan disekitar daerah berdirinya kantor dan sekolah al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Dengan adanya kegiatan ini, biasanya masyarakat ikut berpartisipasi, sehingga kegiatan gotong royong ini ramai diikuti oleh masyarakatdan target lokasi gotong royong menjadi lebih luas.

b. Membantu merenovasi Masjid dan musholla

Al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan dalam kegiatan bantuan sosial lainnya yaitu membantu merenovasi Masjid dan mushollah khususnya untuk daerah Kecamatan Medan Belawan. Masjid dan musholla yang telah rusak bangunannya akan dibantu pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan untuk proses penyelesaian bangunan Masjid dan musholla tersebut. Bentuk bantuannya berupa duit dan bahan-bahan bangunan seperti semen, pasir dan batu.²

²Muzhar, Bendahara al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, *Wawancara Terstruktur*, Kantor al-Jam'iyatul Washliyah Cabgn Medan Belawan, 22 April 2016

c. Santunan anak yatim

Kegiatan santunan anak yatim ini dilakukan di setiap hari-hari besar Islam, seperti pada bulan suci Ramadhan, Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dan peringatan satu Muharram. Kegiatan santunan anak yatim ini berupa pemberian beras dan uang. Anak-anak yatim tersebut diundang untuk datang pada acara-acara besar Islam yang diselenggarakan. Anak yatim tersebut adalah anak-nak yatim yang ada di Kecamatan Medan Belawan.

d. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan kegiatan setiap tahun dilaksanakan oleh al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Masyarakat yang ingin memberikan saluran zakat fitrah yang wajib dilaksanakan pada setiap tahunnya, disalurkan di kantor cabang al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan agar didistribusikan kepada fakir miskin dan masyarakat yang berhak mendapatkan zakat fitrah. Bentuk zakat fitrah tersebut bisa berupa beras ataupun uang.

e. Membantu masyarakat yang tertimpa bencana

Al-Jam'iyatul Washliyah memiliki kepedulian terhadap masyarakat yang tertimpa musibah dan masyarakat yang tingkat perekonomiannya rendah, terkhusus untuk masyarakat di Kecamatan Medan Belawan. Adapun bencana dimasyarakat yang pernahdialami masyarakat yaitu terjadinya kebakaran dan banjir. Maka untuk masyarakat yang terkena musibah tersebut, pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan akan segera memberi bantuan berupa uang dan kebutuhan pokok.

4. Memberikan pembinaan kepada masyarakat (nasihat)

Masyarakat di Kecamatan Medan Belawan sering mendiskusikan masalah yang sedang mereka alami. Terkadang mereka bertanya mengenai hukum Islam yang tidak mereka mengerti pada pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Pembinaan ini dilakukan secara terbuka bagi siapapun yang ingin berkonsultasi dan lokasi pelaksanaannya berlangsung di kantor cabang al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan.

5. Pemberian beasiswa terhadap siswa berprestasi

Bentuk dakwah *bil-hal* al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan selanjutnya adalah pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Beasiswa ini diberikan bagi anak-anak yang bersekolah di yayasan al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan khusus pada tingkat SMP. Beasiswa ini diberikan dalam bentuk uang sebagai *reward* atas kemampuan dan potensi yang telah mereka raih.

Dana beasiswa yang diberikan al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan kepada siswa tersebut diperoleh dari uang kas yang dimiliki al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Dari beasiswa ini dakwah *bil-hal*nya yaitu, membantu masyarakat yang kekurangan ekonomi dan memotivasi siswa untuk menjadi siswa yang berprestasi.

Inilah bentuk-bentuk dakwah *bil-hal* yang terdapat di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Bentuk dakwah *bil-hal* tersebut dikerjakan agar memotivasi pihak lain untuk menjalankan kehidupan ini lebih baik lagi, saling perduli kepada orang lain dan yang paling penting agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

B. Metode Dakwah al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan dalam Mengembangkan Dakwah *Bil-hal*

Metode dakwah merupakan cara al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil hal* kepada masyarakat di Kecamatan Medan Belawan. Banyak metode yang dilakukan al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil hal*, diantaranya adalah sebagai berikut:³

1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan metode awal yang digunakan oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah agar pelaksanaan dakwah *bil-hal* dapat diterima dan diamalkan masyarakat. Metode ini dilakukan dengan cara pendekatan terhadap masyarakat di Kecamatan Medan Belawan. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan arahan tentang Islam kepada mereka.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ini adalah dengan merayakan hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah. Perayaan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan al-Jam'iyatul Washliyah kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui dan mengenalnya dengan baik. Dengan begitu, maka al-Jam'iyatul Washliyah mendapat kepercayaan dari masyarakat sehingga mudah bagi mereka untuk mengembangkan dakwah.

Selain memberikan penyuluhan tentang Islam pada masyarakat, sosialisasi juga dilaksanakan dengan mengadakan gotong royong yang bertujuan untuk mendekatkan hubungan antara pengurus al-Jam'iyatul Washliyah dengan masyarakat di Kecamatan Medan Belawan. Selain bertujuan untuk melakukan pendekatan, sosialisasi ini juga dapat menciptakan tali silaturahmi yang kuat antara

³ Sutiono, Ketua al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, *Wawancara Terstruktur*, Kantor al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, 27 April 2016

para pengurus al-Jam'iyatul Washliyah dengan masyarakat di Kecamatan Medan Belawan.

Dari proses interaksi dan komunikasi yang baik terjalin selama sosialisasi berlangsung, maka terciptalah sebuah hubungan yang erat antar mereka. Dan hasil akhirnya, al-Jam'iyatul Washliyah mendapatkan bentuk kepercayaan dan amanah dari masyarakat sehingga memudahkan mereka untuk mengembangkan dakwah *bil-halnya* dan masyarakat mampu merealisasikannya kedalam kehidupannya masing-masing. Dengan hasil akhir tersebut, tercapailah manajemen dakwah *bil-hal* al-Jam'iyatul Washliyah.

2. Pendidikan dan Pengajaran

Kedua hal tersebut merupakan metode yang digunakan dalam mengembangkan dakwah *bil-halnya*. Al-Jam'iyatul Washliyah sangat memperhatikan pendidikan sehingga ia merealisasikannya dengan banyak mendirikan sekolah di Kecamatan Medan Belawan sebagai bentuk dari amal usaha mereka. Adapun banyaknya sekolah yang didirikannya adalah sebagai berikut:

- a. SD al-Washliyah I dan Madrasah Ibtidaiyah I yang berada di jalan Selebes Paloh Perta
- b. SD al-Washliyah II dan Madrasah Ibtidaiyah II yang berada di lorong Persaudaraan
- c. SD al-Washliyah III yang berada di jalan TM Pahlawan Gudang Arang
- d. SD al-Washliyah IV dan Madrasah Ibtidaiyah IV yang berada di jalan Sepat Belawan Bahagia
- e. SD al-Washliyah V yang berada di lorong Papan Belawan Lama
- f. SD al-Washliyah VI dan Madrasah Ibtidaiyah VI Bagan Deli

- g. SMP al-Washliyah 09 yang berada di jalan Selebes No. 40 Belawan
- h. Mts al-Washliyah 05 yang berada di jalan selebes No. 40 Belawan

Dengan didirikannya banyak sekolah al-Jam'iyatul Washliyah, diharapkan agar banyak siswa mendapat pendidikan yang baik sehingga dapat menjadi pribadi yang cerdas sebagai generasi penerus Islam. Selain itu, pembinaan juga dilakukan oleh al-Jam'iyatul Washliyah terhadap masyarakat Kecamatan Medan Belawan dengan memberikan penyelesaian ataupun solusi bagi masyarakat yang ingin bertanya mengenai masalah-masalah keagamaan seperti hukum Islam.

Seluruh kegiatan yang dilakukan hanya semata-mata untuk berdakwah dan mencari amal saleh. Dengan bentuk dakwah *bil-hal* yang telah dilaksanakan oleh al-Jam'iyatul Washliyah maka masyarakat Kecamatan Medan Belawan akan menerapkan dan merealisasikannya kedalam kehidupan mereka sehingga terjadinya perubahan sikap, tingkah dan perilaku.

3. Ceramah

Metode dakwah ini dilakukan juga oleh al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil hal* kepada masyarakat di Kecamatan Medan Belawan. Secara umum, metode ceramah merupakan metode *bil lisan*, namun metode ini juga efektif dalam mengembangkan dakwah *bil hal*. Melalui metode ceramah, masyarakat akan senantiasa diingatkan mengenai materi atau *maddah* yang disampaikan oleh da'i. Hal ini disebabkan manusia tidak terlepas dari kesalahan, maka perlu sebuah komunitas yang senantiasa mengingatkan agar kembali kejalan yang benar.

Dengan metode ceramah ini, al-Jam'iyatul Washliyah dapat lebih efektif dalam mengembangkan dakwah *bil hal* kepada masyarakat di Kecamatan Medan

Belawan. Metode ceramah ini dilakukan dan disampaikan oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah dalam kegiatan ataupun acara-acara seperti peringatan Isra' Mi'raj, safari Ramadhan dan acara pengajian.

Ceramah yang disampaikan oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah tergantung pada acara ataupun kegiatan yang dibuat. Misalnya, untuk peringatan Isra' Mi'raj, maka tema atau materi dakwah yang disampaikan adalah berkenaan dengan shalat. Peringatan Isra' Mi'raj ini biasanya dilaksanakan di halaman kantor al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan dan dihadiri oleh masyarakat.

Pada acara safari ramadhan, materi yang disampaikan oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah seperti perintah berpuasa atau hal-hal lain yang berkenaan dengan bulan Ramadhan. Jika acara pengajian, maka materi yang disampaikan kepada jamaah adalah mengenai hukum atau masalah yang berkenaan dengan fiqh.

4. Pelatihan dan Pembinaan

Kedua metode ini merupakan cara yang digunakan al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil hal* kepada masyarakat di Kecamatan Medan Belawan. Metode pelatihan saat ini akan digunakan pada kegiatan safari Ramadhan, karena di dalam kegiatan tersebut terdapat program untuk memberikan pelatihan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan. Mereka akan diberi pelatihan untuk dapat menjadi *da'i* dan mengisi ceramah pada kegiatan safari Ramadhan tersebut. Mereka diberi pelatihan oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah dengan cara rutin belajar ceramah di sekolah. Metode pelatihan ini merupakan bentuk program Majelis Dakwah al-Jam'iyatul Washliyah.

Metode lain yang dilaksanakan adalah pembinaan dengan memberikan nasihat ataupun bimbingan kepada masyarakat yang ingin membicarakan masalahnya kepada pengurus al-Jam'iyatul Washliyah. Masyarakat di Kecamatan Medan Belawan sering mendiskusikan masalahnya berkenaan dengan masalah hukum ataupun aspek keagamaan yang lainnya. Pembinaan ini dilakukan di kantor al-Jam'iyatul Washliyah cabang Medan Belawan.

5. Demonstrasi

Demonstrasi juga merupakan salah satu metode yang digunakan al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil hal* kepada masyarakat di Kecamatan Medan Belawan. Hal ini bisa dilihat dari bentuk kegiatannya seperti memberikan santunan kepada anak yatim dan pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Metode al-Jam'iyatul Washliyah dalam melaksanakan kegiatan tersebut dengan mengumpulkan mereka dan mendata siapa yang mendapatkan santunan ataupun beasiswa tersebut.

Kegiatan memberikan santunan kepada anak yatim ini dengan mendata terlebih dahulu lalu mereka berkumpul di kantor al-Jam'iyatul Washliyah, biasanya aktivitas ini dilaksanakan pada perayaan hari ulang tahun organisasi ini. Adapun kegiatan pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi merupakan *reward* bagi mereka yang mampu berkontribusi pada sekolah, yakni SMP al-Jam'iyatul Washliyah.

Organisasi ini sangat memperhatikan pendidikan sehingga sangat mereka antusias dalam memberikannya kepada siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) al-Jam'iyatul Washliyah. Dengan metode ini diharapkan agar masyarakat lain dapat mengetahui bahwa pentingnya membantu masyarakat lain yang membutuhkan.

Dengan membantu orang lain maka merupakan bentuk *hablun minannas*, karena kewajiban manusia di bumi ini tidak hanya menjalin hubungan dengan Allah swt (*hablun min Allah*).

C. Pelaksanaan Manajemen al-Jam'iyatul Washliyah dalam Mengembangkan Dakwah *Bil-hal* di Kecamatan Medan Belawan

Pelaksanaan manajemen al-Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Medan Belawan dalam mengembangkan dakwah *bil-hal* tidak seluruhnya baik. Hanya ada beberapa saja kegiatan dakwah *bil-hal* yang dijalankan dengan menggunakan manajemen yang baik. Kegiatan dakwah *bil-hal* yang menggunakan manajemen dengan baik yaitu kegiatan safari Ramadhan dan peringatan hari ulang tahun. Kedua kegiatan dakwah *bil-hal* ini termasuk kedalam program kerja yang tetap di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan belawan.

Selain dari dua kegiatan dakwah *bil-hal* tersebut, seperti bantuan sosial dan bencana, memberikan pembinaan kepada masyarakat (nasihat) karena bentuk kegiatan tidak menggunakan manajemen yang begitu baik. Dan kegiatan dakwah *bil-hal* tersebut tidak tetap akan tetapi bersifat kondisional. Terkait dengan hal tersebut, al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan tentu mempunyai manajemen dalam melaksanakan setiap kegiatan.

Jika kegiatan tersebut tidak termanajemen dengan baik, maka lembaga tersebut tidak begitu bertahan di dalam al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengembangkan dakwah *bil-hal*nya, tergantung pada pelaksanaan manajemennya yang diurus oleh pengurusnya. Meskipun di dalam al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan tersebut mempunyai program kerja telah tersusun dengan rapi, dan ada yang tidak bersifat manajemen dengan seutuhnya, akan tetapi

kegiatan tersebut berjalan sesuai tujuan al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan.⁴

Manajemen yang baik adalah bagaimana alur implementasinya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tanpa menimbulkan masalah dan sesuai dengan fungsi manajemen, namun demikian dalam kenyataan operasional dilapangan tidak semudah dan segampang yang dibahas dalam berbagai teori manajemen itu sendiri.

Dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat dakwah *bil-hal* perlu diterapkan dalam pelaksanaan manajemen yang bersifat seperti motivasi yang merupakan kegiatan mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia. Motivasi merupakan subyek yang penting bagi seorang pemimpin, pemimpin perlu memahami orang-orang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhinya untuk bekerja sesuai yang diinginkan organisasi. Motivasi memberi masukan terhadap anggota upaya memberikan semangat.

Komunikasi dalam Organisasi, proses komunikasi memungkinkan pemimpin mampu melaksanakan tugas-tugas mereka. Informasi harus dikomunikasikan kepada para pengurus agar mereka mempunyai dasar perencanaan, rencana-rencana harus dikomunikasikan pada pihak lain agar dilaksanakan sesuai tujuan organisasi. Pengorganisasian memerlukan komunikasi dengan bawahan tentang penugasan jabatan mereka. Komunikasi tertulis dan lisan adalah bagian esensi pengawasan. Pemimpin dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen mereka hanya melalui interaksi dan komunikasi dengan pihak lain.

⁴Syahrudin Samosir, Ketua Majelis Dakwah al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, *Wawancara Terstruktur*, Kantor al-Jamiyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, 25 April 2016

Dalam manajemen terdapat beberapa fungsi seperti perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan fungsi-fungsi ini juga harus diterapkan dalam pelaksanaan aktivitas kegiatan dakwah *bil-hal*, dimana pengembangan dakwah *bil-hal* di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Dalam kepengurusan sebuah keberadaan manajemen melalui fungsi-fungsinya sangat penting untuk mengarahkan dan membawa al-Jam'iyatul Washliyah pada kesuksesan dan keberhasilan.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan bagian penting, dari proses manajemen berlainan dengan ketiga fungsi manajemen lainnya. Perencanaan khususnya berhubungan dengan orang-orang, bahkan banyak pengurus beranggapan bahwa perencanaan merupakan intisari manajemen tanpa adanya rencana yang telah diatur, maka pengorganisasian dan pelaksana tidak akan berjalan sesuai tujuan.

Sebelum terlaksananya kegiatan safari Ramadhan, al-Jam'iyatul Washliyah terlebih dahulu merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan. Bentuk perencanaanya dengan mempertimbangkan dalam memilih ustadz yang akan memberikan materi ceramah dalam safari Ramadhan. Selain mempertimbangkan pembawa materi, al-Jam'iyatul Washliyah juga harus merencanakan pelaksanaan kegiatan ini, bentuk pendanaanya dan materi yang akan dibawakannya nanti.

Bentuk perayaan hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah juga dilakukan dengan perencanaan, dengan mempertimbangkan dan mengkonsep kegiatan apa yang akan terlaksana demi memeriahkan hari ulang tahun al-Jam'iyatul Washliyah dan sumber pendanaan yang akan didapat dan bentuk pengumpulan zakat fitrah. Ketiga bentuk tersebut merupakan perencanaan jangka panjang, para pengurus al-Jam'iyatul Washliyah telah lama merancang dan merencanakan kegiatan tersebut. Kegiatan bantuan

sosial dan bencana, al-Jam'iyatul Washliyah merencanakan aktivitas ini seperti waktu terlaksananya gotong royong, santunan anak yatim. Sedangkan bentuk kegiatan ini merupakan proses perencanaan jangka pendek.

2. Pengorganisasian

Setelah direncanakan, maka langkah selanjutnya al-Jam'iyatul Washliyah mengelompokkan anggota-anggotanya kedalam tugas dan fungsinya masing-masing. Seperti dalam kegiatan safari Ramadhan pengurus al-Jam'iyatul telah diberi tugas masing-masing untuk menjalankan fungsi perannya untuk mensukseskannya acara tersebut. Begitu juga dengan kegiatan bantuan sosial dan bencana, pengurus al-Jam'iyatul Washliyah dikelompokkan kedalam tugasnya seperti adanya pengurus mendata siapa yang memberikan dan mendapatkan hak dana zakat, mengutip dana zakat setiap tahunnya, pengurus yang mendistribusikan dana zakatnya.

Kegiatan bantuan sosial lainnya yaitu memberikan santunan anak yatim dengan bentuk pengorganisasiannya adalah pengurus al-Jam'iyatul Washliyah mendata siapa yang berhak mendapatkan santunan, pengurus yang mengumpulkan anak yatim, fakir miskin.

3. Pelaksanaan

Setelah perencanaan dan pengelompokan tugas dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan konsep diawal dan menjalankannya dengan fungsi dan tugas yang telah dikelompokkan. Misalnya pengurus al-Jam'iyatul Washliyah yang telah diberikan amanah untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mendistribusikan zakat maka mereka selaku pengurus akan menjalankannya dengan memberikan dana zakat tersebut.

Selain dari pada mendistribusikan dana zakat bentuk kegiatan lainnya adalah pemberian santunan anak yatim, maka mereka selaku pengurus langsung memberikan santunan kepada anak yatim dan fakir miskin ataupun masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan yang telah memiliki bentuk manajemen maka dalam pelaksanaannya akan terus-menerus mengikuti jalur dalam mengembangkan dakwah *bil-hal*.

Kedua contoh kegiatan yang telah di sebutkan diatas, akan berjalan sesuai dengan tujuan dan misi membuat kegiatan tersebut di al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan. Pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai program kerja dan upaya pembinaan agama dalam kehidupan masyarakat melalui berbagai aktivitas sosial keagamaan, termasuk di dalamnya pelaksanaan kegiatan pengembangan dakwah *bil-hal*. Seperti safari Ramadhan dan memperingati hari ulang tahun.

Pelaksanaan dakwah *bil-hal* yang dilakukan al-Jam'iyatul Washliyah kepada masyarakat sesuai dengan perencanaan sebelumnya dan telah terorganisir walaupun tiga bentuk yang bisa dilaksanakan dalam pelaksanaan manjemennya. Selain itu berbagai program kerja pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan berorientasi untuk memberikan pembinaan sosial keagamaan dan

pengembangan pelaksanaan dakwah *bil-hal* kepada masyarakat, salah satu pelaksanaan pengembangan dakwah *bil-hal* yang dilaksanakan oleh pengurus al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan melalui kegiatan pembinaan dan pendidikan keagamaan, dakwah, sosial, ekonomi, kepada masyarakat di Kecamatan Medan Belawan dan sekitarnya.

Pelaksanaan program kegiatan pengembangan dakwah dan sosial keagamaan yang telah disusun dan direncanakan yang selanjutnya dijalankan sesuai dengan rencana-rencana yang telah diatur, maka pelaksanaan dakwah akan berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam pelaksanaan dakwah ini, pimpinan menggerakkan semua anggota untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan dengan cara memotivasi, memberi arahan dan memberi semangat kepada seluruh anggota, sehingga tujuan dari dakwah *bil-hal* akan terwujud sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Pimpinan memberi wewenang kepada pengurus untuk menjalankan kegiatan sosial dan keagamaan kemudian bertanggung jawab atas pelaksanaan berbagai kegiatan di Kecamatan Medan Belawan, didalam kegiatan dakwah tersebut, pengurus al-Jam'iyatul washliyah Kecamatan Medan Belawan telah merumuskan dalam perencanaan apa yang ingin dicapai oleh pengurus melalui kegiatan tersebut.

Pengembangan aktivitas dakwah *bil-hal* al-Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Belawan telah dimanajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang ada, (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan). Manajemen sangat penting dalam mewujudkan tujuan dari suatu lembaga. Setiap kegiatan dimana saja dan apa saja yang melibatkan orang-orang dan memerlukan kerjasama, seperti halnya mengelola, mengatur lembaga bagaimana mengatur, apa yang di atur dan siapa yang mengaturnya, kemudian untuk apa hal itu diatur.

Jadi, manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, perorganisasian, pengalaman dan pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui proses manajemen tersebut, tentunya dimulai dari memahami dirinya sendiri. Sebagai pemimpin atau pimpinan harus memahami tentang gaya atau seni yang akan ditetapkannya sebelum gaya atau seni tersebut ditujukan kepada para anggotanya.

Gaya atau seni tersebut mencakup bagaimana kemampuan yang dimilikinya dan strategi apa yang digunakan untuk mempercepat proses pelaksanaan pencapaian tujuan, yang pada akhirnya pencapaian yang diinginkan tersebut dapat berjalan secara efisien dan efektif atau berdaya guna. Safari ramadhan, HUT al-Jam'iyatul Washliyah, bantuan sosial dan bencana, memberikan pembinaan kepada masyarakat dan pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi merupakan program dakwah *bil-hal* yang dikembangkan al-Jam'iyatul Washliyah.⁵

⁵Abdus Samad, Sekretaris al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan, *Wawancara Terstruktur, Kantor al-Jam'iyatul Washliyah Cabang Medan Belawan*, 28 April 2016